

ABSTRAK

Kota Surabaya yang memiliki julukan sebagai kota Pahlawan memiliki beberapa peninggalan bangunan bersejarah yang tersebar di seluruh kawasan. Keberadaannya wajib untuk dilestarikan dibawah status bangunan cagar budaya. Banyaknya kasus mengenai pembokaran bangunan cagar budaya adalah sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan masyarakat akan arti sebuah bangunan bersejarah. Salah satu bangunan cagar budaya yang terdapat di Surabaya adalah Perpustakaan Bank Indonesia yang digunakan sebagai perpustakaan dan kafe. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk melestarikan bangunan cagar budaya Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan empat teknik yaitu observasi (pengamatan), wawancara mendalam, sumber tertulis, serta dokumentasi. Pada tahap terakhir adalah menganalisis data. Hasil penelitian yang menggunakan Teori Struktural Fungsionalisme dari Radcliffe Brown memperoleh temuan data bahwa upaya pelestarian membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak yaitu pihak pemerintah, pihak swasta serta pengunjung. Upaya pelestarian diwujudkan dalam bentuk perawatan bangunan serta mengadakan berbagai kegiatan bagi masyarakat. Pihak-pihak tersebut menjalankan perannya masing-masing sehingga sangat berpengaruh terhadap kelestarian Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya sebagai sarana edukasi dan rekreasi.

Kata Kunci: bangunan cagar budaya, upaya pelestarian.

ABSTRACT

Surabaya which is well-known as The City of Heroes has several historical heritages spread throughout the region. Its existence must be conserved under the status of cultural heritage. There are some cases related to its destruction is caused by the citizenship who lack of the knowledge about the meaning of the cultural heritage building itself. One of the examples is Perpustakaan Bank Indonesia which is used as a library and cafe. The aim of this research is to know what efforts that have been done to conserve Perpustakaan Bank Indonesia as one of the cultural heritage exists in Surabaya. The researcher uses descriptive reasearch method with qualitative approach. The data collection stages is done by using four techniques, which are observation, in-depth interview, written sources and documentation. On the last stages the reasearcher analyzes the data. The result is obtained by applying Functionalism Structural Theory proposed by Radcliffe Brown shows that the conservation needs cooperation from several parties they are government, private, and visitors. The conservation is embodied in the form of building maintenance and hold various activities for the citizen. Those parties perform their roles so that is very influential toward the conservation of Perpustakaan Bank Indonesia in Surabaya as educatio and recreation media.

Keyword: cultural heritage buildings, preservation effort